

PERANAN SITE MANAGER TERHADAP KINERJA PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG DI KABUPATEN BIREUEN

Julsena

Prodi Teknik Sipil Universitas Islam kebangsaan Indonesia Bireuen Aceh
joecena.stmt@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu proyek konstruksi adalah kinerja para pekerjanya baik site manager. Usaha untuk meningkatkan kinerja adalah dengan memperhatikan stres kerja dan konflik. Stres kerja dan konflik yang tidak dapat diatasi dengan baik akan merugikan yang bersangkutan karena kinerja yang dihasilkan menurun sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi tersebut Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat stres kerja dan konflik lalu seberapa besar pengaruh stres kerja dan konflik terhadap kinerja site manager proyek konstruksi gedung di Kabupaten Bireuen di Bireuen. Pada penelitian ini dilakukan penyebaran kuisioner langsung terhadap responden yang berkedudukan sebagai site manager proyek konstruksi. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat stres kerja dan konflik terhadap responden adalah sama yakni dalam bekerja selalu dikejar waktu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan informasi yang kurang memadai dalam menyelesaikan pekerjaan sementara itu pengaruh stres kerja dan konflik terhadap kinerja untuk kedua responden tidak terlalu signifikan dikarenakan pengaruh kedua variabel tersebut sekitar 23,11% dan 27,42%. Sementara hasil analisis regresi menunjukkan bahwa stres kerja bernilai negative terhadap kinerja site manager dan konflik kerja bernilai negatif terhadap kinerja site engineer. Di mana dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi stres kerja / konflik kerja maka akan terjadi penurunan kinerja dari para responden tersebut.

Kata Kunci: Stres kerja, Konflik kerja, Kinerja dan Site manager.

PENDAHULUAN

Keberhasilan penyelenggaraan proyek konstruksi akan sangat ditentukan oleh kualitas dari orang-orang yang menanganinya, terutama mereka yang memegang posisi kunci seperti *Site manager* atau pimpinan proyek, sehingga dalam pemilihan personil yang akan menduduki posisi tersebut harus memenuhi kriteria-kriteria yang diperlukan. *Site manager* mempunyai tugas dan tanggung jawab memimpin pelaksanaan proyek sesuai dengan perencanaan. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, seorang *Site manager* mempunyai peran yang sangat menentukan Sebagai penanggung jawab langsung terhadap jalannya proyek di lapangan dan *Site manager* akan secara langsung berhadapan dengan permasalahan di lapangan tersebut.

Belakangan ini sering kita lihat proyek selalu tertunda dan tidak pernah selesai tepat waktu. Karena dari itu peran seorang *Site manager* sangat berpengaruh bagi pelaksanaan suatu proyek yang sedang berjalan, seandainya *Site manager* lalai dalam melaksanakan tugasnya maka proyek tersebut akan terbengkalai. Sudah banyak penelitian-penelitian empiris yang dilakukan berhubungan kompetensi seorang *Site manager* dalam pelaksanaan proyek konstruksi, yaitu: Tukel dan Rom (1995), Walid dan Oya (1996). Dari penelitian tersebut menggambarkan pentingnya peranan sumber daya manusia dalam pelaksanaan proyek.

Pelaksanaan satu proyek banyak mengalami hambatan disebabkan beberapa faktor antara lain faktor tenaga kerja mulai dari pekerja sampai dengan level manager disamping faktor lain seperti pengadaan material yang tidak siap dan tidak bonafidnya suatu perusahaan, dari indentifikasi permasalahan tersebut perlunya suatu evaluasi untuk mengukur kinerja seorang *Site Manager*, dalam mengelola suatu proyek konstruksi.

Manfaat yang akan penulis dapatkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi tentang Peranan *Site manager* Terhadap Kinerja Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Bireuen, sehingga dapat menjadi masukan dan saran pada *Site manager* yang lain dan memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam ruang lingkup *Site*

manager yang berada di daerah Kabupaten Bireuen. Serta dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimulai dengan pendahuluan dan perumusan masalah, yang dilanjutkan dengan studi literatur. Untuk menjawab tujuan penulisan yang ingin dicapai, dilakukan dengan pengisian kuesioner yang berisi kualitas kompetensi *Site manager* yang dihasilkan. Dari pencarian data primer dengan cara pembagian kuesioner dilakukan terhadap pelaksanaan proyek-proyek yang ada di lingkungan kontraktor swasta di Kabupaten Bireuen, didapatkan 22 (lima belas) buah sampel proyek dengan nilai di bawah 1 (satu) Milyar atau proyek-proyek sederhana.

Lokasi penelitian tugas akhir ini bertempat di Kota Bireuen. Objek dari penelitian adalah perusahaan kontraktor swasta yang berdomosili dan mempunyai lokasi proyek di kota Bireuen. Data pada penelitian ini diperoleh dari perusahaan kontraktor swasta (responden) atau dari organisasi gabungan kontraktor yang serupa dan yang ada di Kota Bireuen.

Data sekunder menurut Sarwono (2006) adalah merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data dengan mudah karena sudah tersedia misalnya, Pustaka, Perusahaan-perusahaan, organisasi, dan kantor-kantor pemerintah. Pengumpulan data dilakukan selama 2 minggu hari kerja. Kuesioner disebarkan langsung oleh peneliti kepada pihak perusahaan kontraktor swasta sebagai responden penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini dikemukakan hasil-hasil pengolahan data dan analisis data yang didasarkan pada metode penelitian yang dikemukakan pada bab III yang diberikan pembahasan sesuai dengan teori-teori dan rumus-rumus. Pembahasan diarahkan pada Peran *Site manager* Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Bireuen.

Hasil Pengolahan Data

Dari hasil penyebaran kuisisioner diperoleh data berupa input yang dimasukkan ke dalam rumusan statistik berupa program *SPSS versi 16.0* dan *Microsoft Excel 2007* yang bekerja dalam *Windows XP* yang nantinya akan menghasilkan output mengenai Peranan *Site manager* Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Bireuen berdasarkan jawaban dari responden.

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah personil perusahaan kontraktor swasta yang ada di Kota Bireuen yang berjumlah 44 responden dari 22 perusahaan kontraktor, 2 orang *site manager* di perusahaan kontraktor, hal ini dapat dikelompokkan atas jenis kelamin, jabatan, masa kerja dan pendidikan. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk mengetahui jumlah dan persentase dari masing-masing karakter responden sehingga para responden dapat lebih dikenal melalui ciri-ciri yang telah disebut di atas.

Dari 22 sampel data proyek yang digunakan sebagai sampel penelitian dapat diidentifikasi sebagai data profil umum proyek seperti lokasi proyek jenis proyek nilai kontrak dan durasi proyek. Data tersebut diuraikan secara rinci dapat diidentifikasi seperti kepemilikan perusahaan, jumlah proyek dan persentase.

Karakteristik Responden, dapat dilihat dari 44 kuisisioner yang telah disebarkan kepada responden, jumlah responden berdasarkan jenis kelamin adalah pria 41 orang dan wanita 3 Orang Para responden terbagi atas beberapa tingkat jabatan yang terdiri dari pimpinan cabang sebanyak 2 orang manajer teknik sebanyak 17 orang, manajer proyek sebanyak 20 orang dan administrasi 5 orang. Ditinjau dari pengalaman kerja yang 3 tahun sebanyak 30 orang dan

yang berpengalaman 5 tahun sebanyak 14 orang. Dapat diperoleh informasi bahwa pendidikan terakhir responden beragam, pada tingkat pendidikan STM/SLTA sebanyak 20 orang tingkat pendidikan diploma sebanyak 5 orang dan tingkat pendidikan sarjana/S-2 sebanyak 19 orang.

Mean (rata-rata) tertinggi dari variabel peran *site manager* adalah variabel program peran *site manager* dengan nilai mean (rata-rata) adalah 4,920 yang berarti Peran *Site manager* Pada Pra Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Bireuen sangat tinggi. Mean terendah dari Pelaksanaan Proyek Konstruksi adalah dengan nilai mean 4.888 yang berarti Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Bireuen sangat tinggi.

Pembahasan

Dari uji reliabilitas instrumen kuisisioner tiap Program pada tahap pra pelaksanaan kontruksi gedung, Program Pada Tahap Pelaksanaan Kontruksi Gedung diperoleh hasil bahwa semua nilai reliabilitas Cronbach Alpha ini lebih besar dari kriteria reliabel Cronbach Alpha harus lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuisisioner yang telah diberikan adalah reliabel atau dengan kata lain menunjukan hasil kuisisioner yang tidak berbeda bila dilakukan pengisian kuisisioner kembali terhdap pertanyaan yang sama.Pada uji validitas juga menyatakan instrumen penelitian yang diberikan semuanya adalah valid dengan nilai r hitung yang semuanya lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0.297.

Sesuai dengan hasil penelitian dan perhitungan sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada sub bab ini akan membahas tentang Peranan *Site manager* Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Bireuen dari perhitungan hingga hasil data dari lapangan. Program Pada Tahap Pra Pelaksanaan Kontruksi Gedung, Program Pada Tahap Pelaksanaan Kontruksi Gedung Pada Pelaksanaan Proyek Kontruksi Gedung di Kabupaten Bireuen pada perusahaan kontraktor swasta menunjukkan bahwa hasil perhitungan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Mean dan varian

No	Variabel	Mean	Varian
1	Program Pada Tahap Pra Pelaksanaan Kontruksi Gedung	4,888	1,075
2	Program Pada Tahap Pelaksanaan Kontruksi Gedung	4,920	1,022

Pada tahap pra pelaksanaan proyek kontruksi gedung mempunyai *mean* sebesar 4,888 dan pada tahap pelaksanaan proyek konstruksi mempunyai *mean* sebesar 4,920 serta Serta Kualitas *Site manager* Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Bireuen mempunyai program yang sangat sangat tinggi tetapi belum dapat diimplementasikan secara maksimal di lapangan.

Dari penelitian yang dilakukan terhadap variabel Program Pada Tahap Pra Pelaksanaan Kontruksi Gedung dan Program Pada Tahap Pelaksanaan Kontruksi Gedung di Kabupaten Bireuen.. Dalam hal ini perusahaan kontraktor selalu menjabarkan dan membuat program *Site manager* secara sangat sangat tinggi sehingga *Site manager* Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Bireuen menjadi sangat sangat tinggi pula.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dari kuisisioner seperti yang telah disajikan, maka dapatlah ditarik kesimpulan:

1. Penggunaan kuisioner sebagai alat penelitian dinyatakan layak dengan mengacu pada nilai-nilai yang diperoleh terhadap variabel-variabel Peranan *Site manager* Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Bireuen berada di atas nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6.
2. Hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel Peranan *Site manager* Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung mempunyai nilai alpha tertinggi yaitu sebesar 0,621 yang berisi 30 pertanyaan dan 44 responden dengan rata-rata jawaban responden Pada Pra Pelaksanaan Proyek Konstruksi sebesar 4,888 dan Pada Tahap Pelaksanaan Proyek Konstruksi responden menjawab sebesar 4,920.
3. Hasil analisis kualifikasi persentase dari 2 variabel yaitu Program Pada Tahap Pra Pelaksanaan Kontruksi Gedung, Program Pada Tahap Pelaksanaan Kontruksi Gedung, bahwa sebanyak 37,67% responden menyatakan kualifikasi Peranan *Site manager* termasuk kualifikasi “Sangat Tinggi”, 27,42% responden menyatakan kualifikasi Peranan *Site manager* termasuk “Tinggi”, 23,11% responden menyatakan kualifikasi Peranan *Site manager* termasuk kualifikasi “Sedang”, 11,14% responden menyatakan kualifikasi Peranan *Site manager* termasuk kualifikasi “Rendah”, 0,68% responden menyatakan kualifikasi Peranan *Site manager* termasuk kualifikasi “Sangat Rendah”, dan 0,00% responden menyatakan kualifikasi Peranan *Site manager* termasuk kualifikasi “Sangat Rendah”.
4. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Peranan *Site manager* pada proyek konstruksi Gedung di Kabupaten Bireuen pada perusahaan kontraktor swasta berada pada kualifikasi sangat tinggi.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan pada saat pengumpulan data selain dengan menyebarkan kuisioner, perlu mengadakan interview langsung untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan sesuai dengan kenyataan dilapangan
2. Memilih lebih teliti orang-orang yang akan berpartisipasi dalam pengisian kuisioner, mengingat kesibukan yang berbeda dari masing-masing responden akan menyebabkan kesulitan dalam menyebarkan dan mengumpulkan kembali kuisioner.
3. Kelanjutan dari penelitian ini dapat dilihat bagaimana Perannan *Site manager* Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung dengan menggunakan alat ukur teknik observasi. Dengan teknik ini maka kualitas *Site manager* Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung dapat diketahui secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal P, Musadieg M, Ruhana I, 2014. *Pengaruh Konflik Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi pada Karyawan PT. TASPEN (PERSERO) Cabang Malang)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Astianto Anggit, Suprihadi Heru, 2014. *Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan PDAM Surabaya*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Betari Natalia, 2014. *Pengaruh Stres Kerja, Kelelahan, Stres Fisiologis terhadap Kinerja Manajer Proyek*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu, 2001. *Manajemen Sumber Daya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Minarsih Maria, 2009. *Konflik Kerja, Stres Kerja dan Cara Mengatasinya*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran.

- Puspita Sari Ria, 2015. *Pengaruh Stres Kerja dan Konflik Kerja terhadap Kinerja Karyawan Jambuluwuk Malioboro Boutique Hotel Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umar, H. 2004. Edisi Revisi. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Veithzal Rivai, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winardi, 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, F. 2007, Motivasi Pekerja pada Proyek Konstruksi di Kota Bandung, *Jurnal Penelitian Media Teknik Sipil*. Universitas Negeri Sebelas Maret. Volume IX Nomor 1 Januari 2009 ISSN-1412-0976.
- Sitompul, Z.B., dan Senjaya, H. 2004, Tinjauan Motivasi Pekerja Konstruksi Terhadap Motivation-Hygiene Factors, *Jurnal Teknik Sipil*, 5(2), 145-162.
- Raharjo Sahid. Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS diakses 25 Juni 2017. www.spssindonesia.com.